

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman dari keseluruhan temuan skripsi, serta memberikan rekomendasi dan saran yang sesuai dan relevan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan fitur ChatGPT di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan hasil skripsi dan analisis, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis: Dari delapan hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima dan dua hipotesis ditolak. Hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa *Intrinsic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU), serta PEOU berpengaruh positif terhadap PU dan *Behavioral Intention* (BI) untuk menggunakan ChatGPT. Semua hipotesis yang diterima (H1–H6) menunjukkan hubungan yang signifikan dan memberikan kontribusi dalam membentuk niat mahasiswa untuk mengadopsi ChatGPT dalam kegiatan akademik.
2. Hipotesis yang Ditolak: Dua hipotesis yang ditolak adalah H7 dan H8. H7 menunjukkan bahwa PEOU tidak secara signifikan memediasi hubungan antara *Intrinsic Motivation* dan *Behavioral Intention*, sedangkan H8 menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* tidak secara signifikan memediasi hubungan antara *Intrinsic Motivation* dan *Behavioral Intention*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki motivasi intrinsik untuk menggunakan ChatGPT, persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan tidak cukup kuat untuk memediasi hubungan ini dalam meningkatkan niat penggunaan ChatGPT secara aktif.

Skripsi ini mengungkapkan bahwa *Intrinsic Motivation*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness* berperan penting dalam membentuk *Behavioral Intention* mahasiswa untuk menggunakan ChatGPT. Namun, faktor lain seperti pengalaman

pengguna yang lebih baik, kemudahan akses, dan antarmuka yang lebih intuitif dapat memperkuat adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, pengembangan ChatGPT sebaiknya difokuskan pada peningkatan pengalaman pengguna dan antarmuka yang lebih mudah diakses untuk mendukung keberhasilan adopsi teknologi ini di lingkungan akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil skripsi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk skripsi selanjutnya guna memperkuat temuan dan memperluas cakupan analisis, antara lain:

1. Skripsi selanjutnya dapat memperluas variabel yang dikaji dengan menggunakan model pengukuran yang berbeda yang dapat mempengaruhi penerimaan fitur ChatGPT, seperti variabel eksternal yang lebih mendalam terkait pengalaman pengguna atau faktor sosial yang mungkin memengaruhi adopsi teknologi. Hasil skripsi ini dapat dijadikan referensi pembandingan dan memberikan peluang bagi peneliti lainnya untuk menggali lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antar variabel dalam model TAM, terutama terkait dengan penerimaan ChatGPT di kalangan mahasiswa.
2. Responden yang digunakan dalam skripsi ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur, sehingga skripsi selanjutnya dapat melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi atau bahkan kelompok masyarakat lainnya. Selain itu, fokus skripsi juga bisa diarahkan pada perbedaan karakteristik pengguna, seperti tempat tinggal (kota atau desa), usia, dan latar belakang pendidikan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerimaan ChatGPT di berbagai kelompok masyarakat, serta melihat perbedaan pola adopsi teknologi berdasarkan faktor demografis dan sosial.